

## INTISARI

AMELIA, D. W., 2014. ANALISIS PENGAWET NIPAGIN DALAM FACE TONIC SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV – Vis KARYA TULIS ILMIAH. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI

Nipagin merupakan bahan pengawet yang sering digunakan dalam produk kecantikan atau kosmetik karena mudah bercampur dengan komponen – komponen yang ada pada kosmetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengawet nipagin dalam produk face tonic secara spektrofotometri dengan melihat kesesuaiannya pada persyaratan Peraturan Kepala Badan POM Republik Indonesia Nomor HK.00.05.42.1018.

Pengujian nipagin dalam produk face tonic meliputi uji kualitatif dan kuantitatif. Uji kualitatif dilakukan dengan membandingkan warna yang terbentuk dari larutan sampel terhadap larutan baku standar dengan menggunakan pereaksi deniges dan natrium nitrit 2 % b/v. Uji kuantitatif menggunakan metode spektrofotometri UV – Vis diukur pada panjang gelombang maksimum 505 nm berdasarkan kurva baku standar dengan konsentrasi 5 mg/L, 10 mg/L, 15 mg/L, 20 mg/L, 25 mg/L dan 30 mg/L.

Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium diperoleh kadar nipagin dalam sampel A sebesar  $(0,06 \pm 0,01)$  %, sampel B sebesar  $(0,06 \pm 0,05)$  % dan sampel C sebesar  $(0,1 \pm 0,07)$  % dimana ketiga sampel memenuhi syarat Peraturan Kepala Badan POM Republik Indonesia Nomor HK.00.05.42.1018 yaitu tidak lebih dari 0,4%.

---

Kata kunci : Nipagin, Face tonic, Spektrofotometri UV – Vis.

## ABSTRACT

AMELIA, D. W., 2014. ANALYSIS OF NIPAGIN PRESERVATIVE USED IN FACE TONIC BY USING UV – Vis SPECTROPHOTOMETRY SCIENTIFIC JOURNAL. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDI UNIVERSITY

Nipagin is kind of preservative that often used in beauty product or cosmetic because it's easy to be mixed with some components in cosmetic. The purpose of this research is to analyse nipagin preservative in face toner product with spectrophotometry according to the agreeable of regulation of head of Badan POM Republik Indonesia No. HK.00.05.42.1018.

Nipagin testing in face toner product include in quality test and quantity test. Quality test was done by comparing the color which formed from sample solution toward standatr solution using deniges reactor and natrium nitrit 2 % b/v. Quantity test use UV – Vis spectrophotometry method measured on maximum wavelength 505 nm based on a standard curve with concentration 5 mg/L, 10 mg/L, 15 mg/L, 20 mg/L, 25 mg/L and 30 mg/L.

Based on result of testing in laboratory nipagin level, the amount of sample A ( $0,06 \pm 0,01$  %), sample B ( $0,06 \pm 0,05$  %) and sample C ( $0,1 \pm 0,07$  %) which the third sample fill the regulation of Head of Badan POM Republik Indonesia Nomor HK.00.05.42.1810 is not more than 0,04 %.

---

Keyword : Nipagin, face tonic, Spectrophotometry